

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 11 JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



Oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Elzzan Novia Eka Fatmala
NIM: T20191122

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 11 JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Elzzan Novia Eka Fatmala
NIM: T20191122
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 11 JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023**

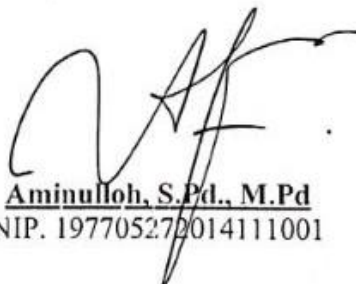
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

ELZZAN NOVIA EKA FATMALA
NIM: T20191122

Disetujui Pembimbing



Aminulloh, S.Pd., M.Pd
NIP. 197705272014111001

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 11 JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

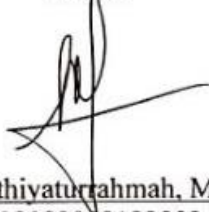
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Jum'at

Tanggal: 23 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003

Sekretaris



Evi Resti Dianita, M. Pd. I
NIP. 198905242022032004


Anggota:

1. Dr. H. Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
2. Aminulloh, S.Pd., M.Pd



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Mujadalah: 11)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Kementerian Agama RI Al Fathan, *Al-Quran Tajwid Mudah* (Jakarta Pusat: Alfatih, 2018), 543.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah yang hanya kepada-Nya penulis memohon pertolongan dan memohon ampunan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat di waktu yang telah ditetapkan oleh-Nya. Dengan demikian, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Sumaryono dan Junaini Ekowati, yang telah mengiringi langkah kaki dengan do'a-do'a yang tulus, sehingga penulis dapat sampai di tahap akhir dalam menyelesaikan studi ini. Serta, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan;
2. Emak dan Bapak tersayang, Tah Susiati dan Mariyanto. Terima kasih karena telah merawat dan membesarkan penulis hingga saat ini;
3. Adik kandung tersayang, Sony Dwi Novandra dan Muhammad Farhan Abdul Aziz. Terima kasih telah menjadi *moodbooster* di saat *mood* penulis sedang buruk;
4. Om dan Tante, Serma Khairul Alfian dan Ika Wahyu Ningtyas, serta seluruh keluarga besar penulis. Terima kasih atas do'a dan dukungan yang telah diberikan.

Jember, 14 Juni 2023



Penulis

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023” tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad *shalallahu ‘alaihi wa sallam*, yang telah membimbing umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman kemenangan.

Kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini penulis capai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih dengan ucapan *jazākumullāhu khairan katsiran*, kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses kegiatan pembelajaran;
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini;
3. Dr. H. Mashudi, M. Pd. selaku Wakil Dekan Satu Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad

Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini;

4. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan untuk menimba ilmu selama belajar di kampus tercinta ini;
5. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian;
6. Aminulloh, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi pengalaman serta ilmu selama penulis duduk di bangku kuliah;
8. Dra. Hana Wahyuni, M. Si. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Jember yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian; dan
9. Segenap Dewan Penguji Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Ketua Penguji, Dr. H. Mas'ud S. Ag. M. Pd. I selaku Penguji Utama, Aminulloh, S.Pd., M.Pd. selaku Penguji Pembimbing, dan Evi Resti Dianita, M. Pd. I selaku Sekretaris Sidang.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/ Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Penulis juga menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Elzzan Novia Eka Fatmala, 2023: *Penerapan Model Mind Mapping dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023.*

Kata kunci: Model, *Mind mapping*, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peran pendidik begitu penting dalam proses pembelajaran, tidak sekadar memahami dan mentransfer informasi. Pendidik juga harus memiliki kemampuan untuk mendesain, menerapkan model pembelajaran yang tepat, dan sebanding dengan pemahaman peserta didik. Pembelajaran biasanya hanya melalui ceramah, yang membuat peserta didik bosan dan tidak bersemangat. *Mind mapping* salah satu model yang dapat diterapkan di dalam kelas, membantu peserta didik dalam membuat catatan. Peserta didik diberi insentif untuk berpikir secara kreatif dan inovatif, serta diberi bimbingan untuk menyampaikan konsep-konsep yang telah disimpan dalam memori.

Fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023? 2) Apa saja kelebihan dan kekurangan penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Tahap-tahap penelitian, tahap pra lapangan, pelaksanaan, analisis, dan penulisan laporan.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa, penerapan model *mind mapping* dalam Pendidikan Agama Islam sangat membantu peserta didik belajar. *Mind mapping* adalah teknik mencatat kreatif yang sederhana dan menyenangkan. Peserta didik dibagi menjadi sembilan kelompok kecil, dengan empat sampai lima anak pada setiap kelompok. Untuk berkreasi, peserta didik menggunakan media yang tersedia di sekitar, termasuk kardus bekas atau majalah lama. Terdapat kelebihan dan kekurangan model *mind mapping*. Kelebihannya yaitu: membantu peserta didik menjadi kreatif, lebih percaya diri dalam bertanya, berpendapat, dan menjawab, serta belajar berpikir kritis. Kekurangannya yaitu: minimnya contoh gambar, bagan, lambang, dan symbol, serta bagi peserta didik yang minat bacanya kurang akan kesulitan menemukan ide dalam materi, sehingga mereka perlu membaca ulang.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	16

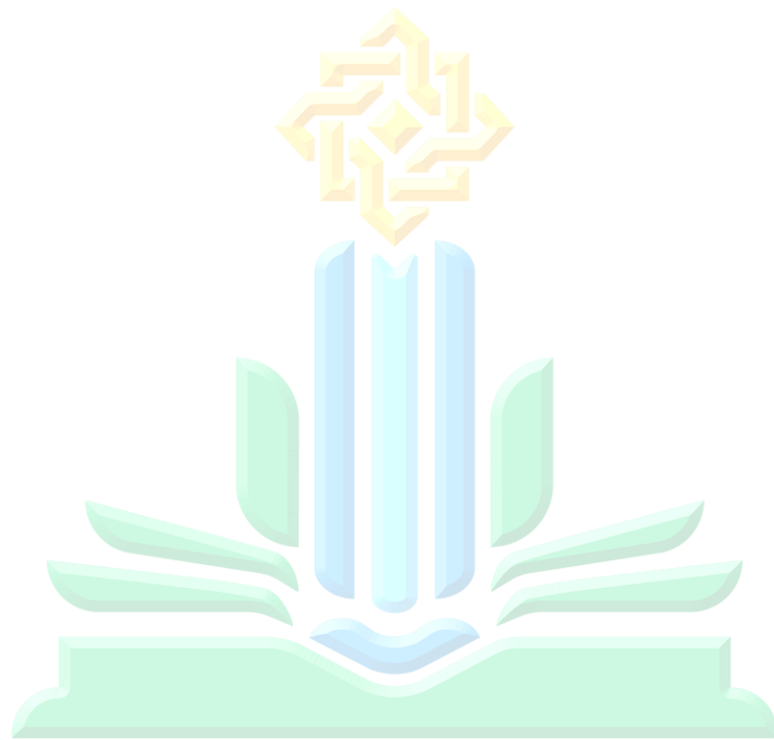
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Analisis Data	32
F. Keabsahan Data.....	33
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	34
BAB IV PENYAJIAN DATA	36
A. Gambaran Objek Penelitian	36
B. Penyajian dan Analisis Data	38
C. Pembahasan Temuan.....	50
BAB V PENUTUP.....	54
A. Simpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57

LAMPIRAN - LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 13



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Mind Mapping</i> Pohon Jaringan Sumber Canva	20
Gambar 2.2 <i>Mind Mapping</i> Rantai Kejadian Sumber Canva	21
Gambar 2.3 <i>Mind Mapping</i> Siklus Sumber Canva	21
Gambar 2.4 <i>Mind Mapping</i> Laba-Laba Sumber Canva	22
Gambar 4.1 Sejarah SMP Negeri 11 Jember Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember	36
Gambar 4.2 Peserta Didik Memahami Materi Sebelum Belajar Menggunakan Model <i>Mind Mapping</i> di Kelas VII E	41
Gambar 4.3 Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model <i>Mind</i> <i>Mapping</i> di Kelas VII E	43
Gambar 4.4 Peserta Didik Berdiskusi Secara Berkelompok Menggunakan Model <i>Mind Mapping</i> di Kelas VII E	45
Gambar 4.5 Salah Satu Peserta Didik sedang Presentasi Terkait Hasil Diskusi Kelompok di Kelas VII E	46
Gambar 4.6 Peserta Didik sedang Berdiskusi dengan Dampingan Pendidik.	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bagian terpenting dalam proses pembangunan suatu bangsa adalah dengan memperoleh pendidikan. Dengan adanya pendidikan, diharapkan peserta didik mampu membuat perubahan dalam dirinya dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sebagaimana dalam ajaran agama Islam, diwajibkan bagi perempuan ataupun laki-laki untuk memperoleh pendidikan baik dari lingkungannya, majelis keagamaan, maupun dari lembaga institusi. Karena, pendidikan merupakan suatu sarana atau perantara manusia untuk menunaikan hak ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebagaimana penjelasan Muhammad bin Al Hasan bin Abdullah dalam buku Terjemah *Ta'lim Muta'allim* karya Syaikh Az-Zarnuji, pada sya'irnya:

تَعْلَمُ فَإِنَّ الْعِلْمَ زَنْنٌ لِأَهْلِهِ وَفَضْلٌ وَعَنْوَانٌ لِكُلِّ الْمَحَامِدِ وَكُنْ مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً
مِنَ الْعِلْمِ وَاسْبَحْ فِي بُحُورِ الْقَوَائِدِ تَفَقَّهُ فَإِنَّ الْفِقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٍ إِلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَأَعْدَلُ
قَاصِدٍ هُوَ الْعِلْمُ الْهَادِي إِلَى سُنَنِ الْهُدَى هُوَ الْحِصْنُ يُنَجِّي مِنْ جَمِيعِ الشَّدَائِدِ فَإِنَّ فِقْهَهَا
وَاحِدًا مُتَوَرِّعًا أَشَدُّ عَلَى الشَّيْطَانِ مِنْ أَلْفِ عَابِدٍ

Belajarlah! Sebab ilmu adalah penghias bagi pemiliknya. Jadikan hari-harimu untuk menambah ilmu. Dan berenanglah di lautan ilmu yang berguna. Belajarlah ilmu agama, karena ia adalah ilmu yang paling utama. Ilmu yang dapat membimbing menuju kebaikan dan takwa, ilmu yang wajib dipelajari. Dialah ilmu yang menunjukkan kepada jalan yang lurus. Ia laksana benteng yang dapat menyelamatkan manusia dari segala keresahan. Oleh karena itu, orang yang ahli ilmu agama dan bersifat *wara'* lebih berat bagi setan daripada menggoda seribu orang ahli ibadah tapi bakhil.¹

¹ Syaikh Az-Zarnuji, *Terjemah Ta'lim Muta'allim* (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009), 7.

Pendidikan adalah kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Karena, dengan mendapatkan pendidikan, seseorang diharapkan memiliki kualitas fisik dan spiritual yang baik.² Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Bab I Pasal I menjelaskan tentang:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Menurut Langeveld dalam buku Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan karya Syafril dan Zelhendri Zen menjelaskan bahwa, pendidikan ialah tahap yang dijalankan oleh orang dewasa guna membantu perkembangan anak sampai menjadi dewasa, sehingga mereka dapat melakukan tugas atau kewajiban yang diberikan kepada mereka sendiri tanpa bantuan orang lain.⁴ Dalam pelaksanaannya pendidikan adalah upaya yang perlu dilakukan secara berkesinambungan dan tidak berhenti, baik itu oleh pihak institusi maupun individu. Oleh karena itu, dengan menentukan model pembelajaran yang tepat menjadi ketentuan utama yang perlu dimiliki oleh pelaksana pendidikan.

Model *mind mapping* dapat diaplikasikan di dalam kelas, Tony Buzan berpendapat bahwa, *mind mapping* adalah alternatif pemikiran termudah dalam memberikan stimulus ke dalam pikiran.⁵ *Mind mapping*

² St. Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Jember: Jember Press, 2013), 31-32.

³ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” Pusdiklat Perpusnas, diakses 20 Januari, 2023.

⁴ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), 27.

⁵ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), 4.

diibaratkan sebagai rute perjalanan yang membantu peserta didik dalam membuat catatan, sehingga peserta didik dapat dengan cepat dalam menyelesaikan pekerjaan. Konsep belajar model *mind mapping* yaitu dengan cara membuat catatan, mengelompokkan atau pengkategorian dalam setiap materi yang akan atau sedang dipelajari. Bentuknya dapat berupa bagan, tabel, gambar, warna, serta pemetaan. *Mind mapping* juga dapat diterapkan dengan cara manual, yaitu dengan meringkas materi ke dalam bentuk gambar, kemudian dituangkan pada kertas manila, kertas plano, atau sejenisnya. Peserta didik dibebaskan untuk berkreasi serta menuangkan pendapat yang ada dalam pikirannya. Sementara itu, *mind mapping* dengan menggunakan aplikasi seperti *iMindMap*, *SimpleMind*, *Mindomo*, dan sebagainya dilakukan dengan meringkas materi ke dalam bentuk gambar, bagan, dan sejenisnya.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 11 Jember, tepatnya di Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember. Ditemukan hasil bahwa di SMP Negeri 11 Jember dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah menerapkan model *mind mapping*. Peran pendidik dalam proses pembelajaran begitu besar, karena tugas pendidik tidak sekedar dapat memahami dan mentransfer ilmu saja. Akan tetapi, seorang pendidik juga perlu dalam menguasai keterampilan untuk mendesain model belajar, dan dapat menerapkan model pembelajaran yang sebanding dengan taraf pemahaman peserta didik. Karena, salah satu hambatan pada peserta didik

⁶ Abdul Muis Joenaidy, *Guru Asyik, Murid Fantastik! Panduan Mengajar agar Murid Senang Belajar* (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), 140.

ialah lambatnya aktivitas dalam memahami materi, sehingga kelemahan pada peserta didik belum tepat dalam mengartikan informasi yang telah diperoleh.

Model pembelajaran ini dipilih karena cara penyampaiannya tidak membosankan. Dengan menggunakan model *mind mapping*, peserta didik diajak untuk berpikir secara kreatif dan inovatif, sehingga tidak hanya pendidik saja yang harus aktif dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik juga dibimbing untuk ikut menuangkan ide-ide kreatif yang mereka simpan dalam memorinya. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat menjadi lebih kreatif, percaya diri ketika berpendapat, saat berdiskusi, dan bertanya, serta dapat memahami materi secara cepat dan tepat. Karena, pada umumnya pembelajaran hanya disampaikan dengan metode ceramah, yang akhirnya membuat peserta didik merasa tidak bersemangat dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dilihat dari fakta yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana penerapan model pembelajaran *mind mapping* di SMP Negeri 11 Jember. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka judul yang diangkat oleh peneliti ialah “Penerapan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan fokus penelitian yang ada, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, peneliti bertujuan untuk mengetahui penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023. Secara khusus skripsi ini akan memaparkan informasi sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu manfaat secara teoritis maupun praktis terhadap berbagai pihak yakni

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk menambah informasi, pengetahuan, serta memberikan manfaat terhadap semua pihak. Oleh karena itu, peneliti berharap, penelitian ini dapat

menjadi sumber literatur maupun bahan acuan dalam membahas terkait penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Serta, untuk memenuhi persyaratan kelulusan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dan informasi tentang penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Serta dapat menambah literatur perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

c. Bagi Lembaga SMP Negeri 11 Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran, pengetahuan, dan informasi untuk lembaga SMP Negeri 11 Jember. Serta, dapat membantu mencapai tujuan yang diharapkan untuk penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Istilah

1. Penerapan Model *Mind Mapping*

a. Penerapan

Penerapan ialah suatu kegiatan menerapkan suatu tindakan, baik secara individu maupun berkelompok, dengan tujuan mencapai tujuan yang telah dirancang secara terstruktur. Oleh karena itu, penerapan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik secara individu maupun kolektif.

b. Model

Model ialah contoh desain atau rancangan yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Jadi, model dapat mencakup data yang dibuat untuk menjelaskan sesuatu.

c. *Mind Mapping*

Mind mapping adalah peta pikiran sederhana yang membantu ingatan dalam menyusun fakta atau informasi. Dengan demikian, otak dapat dengan mudah mengingat data tanpa harus menggunakan metode pencatatan konvensional.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam lingkungan belajar, yang melibatkan pengetahuan pendidik

untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, pembelajaran ialah usaha pendidik untuk membantu peserta didik dalam melaksanakan proses belajar dengan baik.

b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang dirancang dan dilaksanakan dalam mempersiapkan peserta didik untuk mencapai tahap pemahaman dan pengimanan. Dengan maksud peserta didik dapat mengamalkan ilmu berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.

F. Sistematika Pembahasan

Bab satu adalah bagian pendahuluan. Dalam bab ini memuat tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua adalah kajian pustaka. Dalam bab ini memuat tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga adalah metode penelitian. Dalam bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat adalah penyajian dan analisis data. Dalam bab ini memuat tentang gambaran dan objek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab lima adalah penutup. Bab ini merupakan bab terakhir, yang meliputi kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan dengan hasil penelitian.

Selanjutnya, bagian akhir pada skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran yang meliputi: pernyataan keaslian tulisan, matriks penelitian, instrumen penelitian, foto atau gambar, rencana pelaksanaan pembelajaran, surat keterangan, dan biodata penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang diangkat oleh peneliti. Tahap ini begitu penting untuk dilakukan, guna mengetahui di mana letak perbedaan dan persamaan yang akan peneliti angkat berdasarkan penelitian yang sudah ada sebelumnya.⁷ Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

- a. Adestimistika Alistiani. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Map* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2018/2019”. Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Menggunakan metode kuantitatif, eksperimen semu. Studi ini melibatkan 560 siswa yang berada di kelas tujuh. *Sampling* jenuh juga digunakan untuk mengumpulkan sampel. Tetapi data dikumpulkan melalui observasi, tes, dokumentasi, dan angket. Hasil menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind map* berdampak pada keaktifan siswa PAI di kelas tujuh.⁸

- b. Arsy Adelia. 2019. Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama

⁷ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

⁸ Adestimistika Alistiani, “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Map* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2018/ 2019” (Skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2019) xv.

Islam pada Peserta Didik Kelas IV SDN Tanabangka Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa”. Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, hasil belajar peserta didik yang diajar sebelum penerapan model pembelajaran *mind mapping* berada pada kategori “rendah” dengan nilai tertinggi 70 dan terendah 20 sehingga rata-rata 38,62. Kemudian, hasil belajar peserta didik yang diajar setelah penerapan model pembelajaran *mind mapping* berada pada kategori “tinggi” dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 40 sehingga rata-rata 73,10. Sehingga, ditemukan perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *mind mapping* memiliki kategorisasi rendah dengan nilai 70-20. Sedangkan, setelah penerapan pembelajaran *mind mapping* dengan kategorisasi tinggi dan nilai 90-40.⁹

- c. Chusnul Qotimah dan Luthfiah Annaziiha. 2021. Jurnal dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Daya Serap Siswa pada Pelajaran PAI Kelas VIII”. Mahasiswi Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen dengan menggunakan desain penelitian model eksperimen *control design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model

⁹ Arsy Adelia, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas IV SDN Tanabangka Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa” (Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2019), x.

pembelajaran *mind mapping* efektif digunakan untuk meningkatkan daya serap siswa kelas VIII SMP Bina Cendekia Astanajapura Kabupaten Cirebon.¹⁰

- d. Jessica Lin Fauziah. 2022. Skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Model *Mind Mapping* pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 8 Purwokerto”. Mahasiswi Universitas Jenderal Soedirman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas mencapai 74 peserta didik, menyatakan yang mencapai pada tahap tuntas belajar, terdapat 16 peserta didik. Sedangkan, pada siklus II yang rata-ratanya mencapai 81 peserta didik, menyatakan yang mencapai pada tahap tuntas belajar, terdapat 28 peserta didik. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa model *mind mapping* yang telah diterapkan di kelas VII B dapat meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi yang ditulis oleh peserta didik kelas VII B.¹¹

- e. Muhammad Dzul Adli S. 2022. Skripsi dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan *Crossword Puzzle* di Kelas IV UPTD SDN 44 Barru Kabupaten Barru”.

¹⁰ Chusnul Qotimah dan Luthfiah Annaziha, “Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Daya Serap Siswa pada Pelajaran PAI Kelas VIII,” *Jurnal Basic 5*, no. 1 (Maret 2021): 68-69.

¹¹ Jessica Lin Fauziah, “Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Model *Mind Mapping* pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 8 Purwokerto” (Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman, 2022), xii.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* memberikan hasil belajar PAI rata-rata 77,9 di kelas eksperimen I. Namun, kelas eksperimen II yang menggunakan model *crossword puzzle* sebagai pembelajaran, mendapatkan nilai 79,95. H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil belajar siswa PAI dengan model pembelajaran *mind mapping* tidak berbeda signifikan dengan hasil belajar siswa dengan model *crossword puzzle*.¹²

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Adestimistika Alistiani, skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Mind Map</i> terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2018/2019”	Keduanya sama-sama fokus pada bagaimana penerapan model <i>mind mapping</i> .	1. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen. 2. Lokasi penelitian. 3. Fokus penelitian. 4. Hasil penelitian.
2.	Arsy Adelia, skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama	Keduanya sama-sama fokus pada bagaimana penerapan model <i>mind mapping</i> .	1. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen. 2. Lokasi penelitian. 3. Fokus penelitian.

¹² Muhammad Dzul Adli S., “Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping dan Crossword Puzzle di Kelas IV UPTD SDN 44 Barru Kabupaten Barru” (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2022), xvii.

	Islam pada Peserta Didik Kelas IV SDN Tanabangka Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa”.		4. Hasil penelitian.
3.	Chusnul Qotimah dan Luthfiah Annaziha, jurnal dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> terhadap Daya Serap Siswa pada Pelajaran PAI Kelas VIII”.	Keduanya sama-sama fokus pada model <i>mind mapping</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen dengan menggunakan desain penelitian model eksperimen-kontrol design. 2. Lokasi penelitian. 3. Fokus penelitian. 4. Hasil penelitian.
4.	Jessica Lin Fauziah, skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan <i>Model Mind Mapping</i> pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 8 Purwokerto”.	Keduanya sama-sama fokus pada model <i>mind mapping</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas. 2. Lokasi penelitian. 3. Fokus penelitian. 4. Hasil penelitian.

5.	Muhammad Dzul Adli S., skripsi dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dan <i>Crossword Puzzle</i> di Kelas IV UPTD SDN 44 Barru Kabupaten Barru”.	Keduanya sama-sama fokus pada model <i>Mind Mapping</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian tersebut menggunakan penelitian eksperimen, dengan menggunakan desain penelitian <i>pretest-posttest-only-design</i>. 2. Lokasi penelitian. 3. Fokus penelitian. 4. Hasil penelitian.
----	--	---	--

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kelima penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Salah satu persamaannya yaitu membahas tentang model *mind mapping*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis penelitian yang digunakan, tujuan penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, dan hasil penelitiannya.

Selain perbedaan yang telah disebutkan di atas, yang membuat penelitian ini berbeda yaitu, dalam proses pembuatan dan langkah-langkah penerapan model *mind mapping*. Dalam penelitian ini peserta didik dibentuk dalam sembilan kelompok kecil, yang masing-masing beranggotakan empat sampai lima anggota. Selanjutnya, setelah dibentuk kelompok, peserta didik diberi kesempatan oleh pendidik untuk berkreasi dengan menggunakan media apapun yang ada di sekitarnya.

B. Kajian Teori

1. Penerapan Model *Mind Mapping*

a. Pengertian Penerapan

Lukman Ali dalam skripsi Pengaruh Penerapan Metode Kaisa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Didik di TK Bonto Marannu Makassar karya Nurul Sakinah menjelaskan bahwa, penerapan merupakan tindakan mempraktikkan atau mengaitkan. Selanjutnya, menurut JS Bahdudu dan Sutan Muhammad Zain, penerapan merupakan suatu perkara, soal, aturan, atau hasil keputusan.¹³

Dengan demikian, dapat disimpulkan arti penerapan ialah tindakan mempraktikkan atau memasang suatu perkara, soal, aturan, atau hasil keputusan yang dilaksanakan baik oleh individu ataupun kelompok. Dengan tujuan untuk mencapai impian yang sudah

disusun secara sistematis. Berikut unsur-unsur dalam penerapan:

- a) Skema yang dijalankan.
- b) Sasaran yang dituju, meliputi peserta didik dan diharapkan dapat memperoleh keuntungan dari skema yang dijalankan.
- c) Terjadinya pelaksanaan, yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok yang dipercayai dalam proses pengawasan dalam suatu

¹³ Nurul Sakinah, "Pengaruh Penerapan Metode *Kaisa* Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Didik di TK Bonto Marannu Makassar" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2021), 14.

pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya.¹⁴

b. Pengertian Model

Model adalah bentuk dari suatu aturan yang digunakan untuk pendekatan dalam memahami realitas yang ada. Menurut Winardi dalam buku *Implementasi Manajemen Stratejik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan* karya Moch. Idochi Anwar menjelaskan bahwa, model bukanlah tentang fondasi kehidupan, sebab fondasi kehidupan ini tidaklah lurus alurnya, tetapi model adalah suatu ancangan dalam memahami atau mendekati realitas.

Dengan demikian, definisi dari kata model ialah suatu studi yang digunakan untuk menghimpun kelebihan-kelebihan yang didapat dan menghindari dari kekurangan-kekurangan dari model yang telah diimplementasikan. Dengan memenuhi kriteria yang mengungkapkan bahwa, suatu model harus mencakup tentang adanya ide-ide atau pemahaman dalam mengambil suatu keputusan serta terdapat gambaran tentang fungsi-fungsi dalam penerapan model yang efektif dan efisien.¹⁵

c. Pengertian *Mind Mapping*

Mind mapping merupakan ide cemerlang warisan seorang filsuf dan ilmuwan dari Yunani Kuno, yaitu Aristoteles.¹⁶ Kemudian,

¹⁴ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas Classroom Action Research* (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), 67.

¹⁵ Moch. Idochi Anwar, *Implementasi Manajemen Stratejik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), 188.

¹⁶ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: Kelompok Gramedia, 2013), V.

mind mapping dilahirkan kembali pada abad ini oleh seseorang yang memiliki julukan sebagai Pisau Otak Tentara Swiss yaitu Tony Buzan. Tony Buzan menjelaskan bahwa *mind mapping* merupakan alternatif pemikiran sederhana dalam menerima stimulus sehingga merangsang respon. Dengan *mind mapping* sangat memungkinkan manusia dapat menerima respon dan stimulus yang mereka tangkap dari luar otak. Kemudian, menyusun fakta menjadi sedemikian bentuk, sehingga kerja sistem otak disertakan sejak awal dan dapat dengan mudah dalam mengingat informasi, tanpa harus menggunakan cara pencatatan tradisional.¹⁷

Mind mapping memudahkan proses belajar pada peserta didik. Dikarenakan, dalam penerapannya, *mind mapping* lebih banyak menggunakan kombinasi warna, cabang-cabang yang melengkung, dan gambar. Dengan demikian, peserta didik dapat leluasa untuk menuangkan ide-ide kreatif yang telah dirancang dalam otak. Selain itu, dengan *mind mapping* dapat menghemat waktu, menyelesaikan persoalan dengan cepat dan tepat, serta dapat mengingat dengan lebih baik, dan tentunya proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Menurut Dryden dan Vos di dalam buku yang berjudul *Peta Pikiran untuk Memahami Teks Berita*, karya Waginah Dwi Nuryaningsih menyatakan bahwa, dalam pembuatan peta pikiran dapat berupa bentuk pohon, gambar, warna, lambang, sampai

¹⁷ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), 5.

pembentukan hubungan pada bagan-bagan.¹⁸ Hernowo juga berpendapat, dalam pembuatan peta pikiran sertakan berbagai sumber yang ada.¹⁹ Karena, dengan semakin banyak sumber atau informasi yang diperoleh, akan memudahkan peserta didik ketika membuat *mind mapping*. Selain itu, peserta didik juga dapat membuat lambang-lambang dari sumber yang akan disampaikan. Peserta didik dapat menempelkan gambar-gambar, foto-foto dari majalah. Untuk lebih menarik, peserta didik juga bisa memberikan warna pada peta pikiran yang telah dibuatnya.

Sintaks penerapan model *mind mapping*, setelah pendidik memberikan stimulus terhadap peserta didik melalui penjelasan materi dan tanya jawab yang dilakukan secara singkat. Langkah selanjutnya, peserta didik dapat bertindak secara aktif dalam berdiskusi bersama kelompoknya, kemudian dapat langsung menyusun *mind mapping* sesuai dengan informasi yang telah didapatkan. Sesuai dengan teori belajar behaviorisme menyatakan, interaksi antara stimulus dan respons guru dapat menyebabkan perubahan tingkah laku pada siswa, saat peserta didik dapat secara aktif membaca atau menerangkan kembali materi yang diberikan oleh pendidik, proses tersebut dapat diamati. Selain itu, dapat juga dilihat dalam kegiatan tanya jawab. Dalam hal ini, tugas pendidik hanyalah

¹⁸ Waginah Dwi Nuryaningsih, Peta Pikiran untuk Memahami Teks Berita (Jawa Tengah: NEM, 2021), 26.

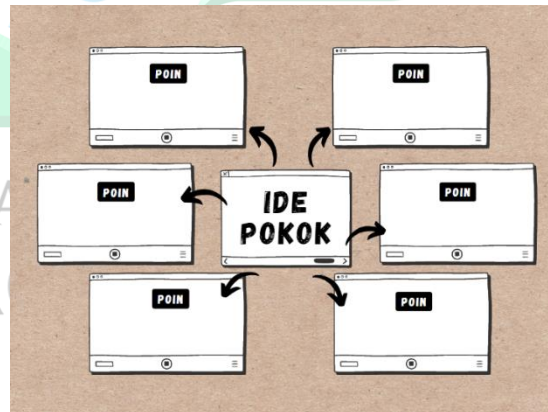
¹⁹ Hernowo, Quantum Reading: cara cepat nan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca (Bandung: MLC, 2003), 19.

sebagai seorang pengawas dan fasilitator dalam proses pembelajaran.

d. Macam-Macam *Mind Mapping*

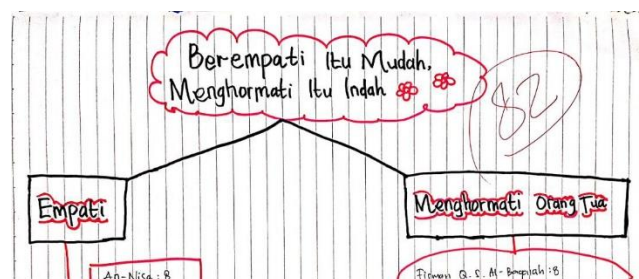
Menurut Nur dalam buku Merdeka Berkreativitas dan Beraktivitas dengan *Mind Mapping* karya Arianto Batara menjelaskan bahwa, terdapat empat jenis *mind mapping* antara lain penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Pohon jaringan (*network tree*), gagasan utama dibuat dalam bentuk persegi. Sedangkan, kata lainnya di tulis pada garis-garis penghubung. Jenis *mind mapping* ini cocok digunakan untuk menggambarkan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Meyatakan sebab akibat;
 - b) Untuk menunjukkan suatu urutan atau tingkatan; dan
 - c) Digunakan untuk menerangkan langkah-langkah.



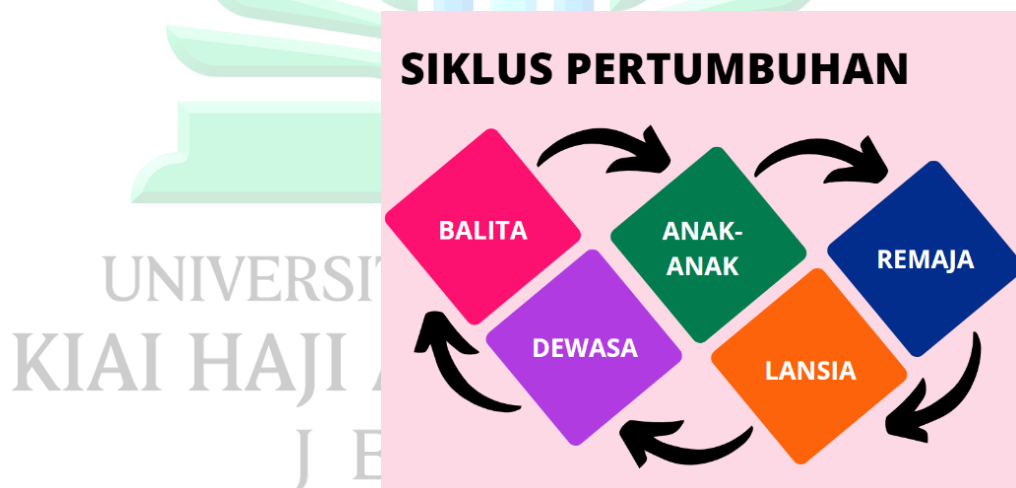
Gambar 2.1 *Mind Mapping* Pohon Jaringan
Sumber Canva

- 2) Rantai kejadian (*events chain*), digunakan untuk menerangkan suatu kejadian, langkah-langkah pada sebuah tahapan dalam suatu proses.



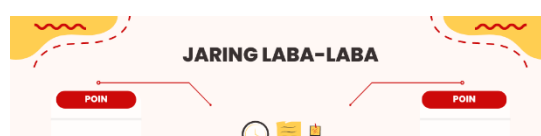
Gambar 2.2 *Mind Mapping* Rantai Kejadian

- 3) Peta konsep siklus (*cycle concept map*), digunakan untuk menunjukkan hubungan urutan kejadian yang menciptakan suatu kelompok hasil yang repetitif, sehingga urutan kejadian tidak sampai pada hasil final.



Gambar 2.3 *Mind Mapping* Siklus
Sumber Canva

- 4) Peta konsep laba-laba (*spider concept map*), digunakan untuk mencari penyelesaian dari suatu masalah tertentu dengan



mengumpulkan gagasan secara spontan dari anggota kelompok.²⁰



Gambar 2.4 *Mind Mapping* Laba-Laba
Sumber Canva

e. Langkah-Langkah Penerapan Model *Mind Mapping*

Tony Buzan adalah pencetus dari model *mind mapping*. Di mana model ini dibuat untuk membuat peserta didik lebih mudah memahami pengetahuan awal mereka dan dapat menemukan jawaban alternatif secara tepat. Adapun, langkah-langkah penerapannya sebagai berikut:

- a. Pendidik menyampaikan garis besar tentang materi yang terkait,
- b. Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati dan memahami penjelasan yang telah disampaikan oleh pendidik.
- c. Pendidik membagi peserta didik untuk berkelompok membentuk sembilan kelompok kecil, yang masing-masing beranggotakan empat sampai lima anggota.

²⁰ Arianto Batara, *Merdeka Berkreativitas dan Beraktivitas dengan Mind-Mapping* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media), 18-20.

- d. Pendidik menginstruksikan kepada peserta didik pada setiap kelompok untuk mendiskusikan informasi yang telah didapatkan.
- e. Pendidik memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan ringkasan dari bagan-bagan yang telah dibuat.
- f. Pendidik memberi apresiasi kepada tiap kelompok dan memberikan skor.
- g. Pendidik memberi kesempatan untuk perwakilan setiap kelompok dalam membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.²¹

Dalam pembuatan *mind mapping* ini sangatlah mudah, peserta didik bisa memanfaatkan bahan-bahan tidak terpakai yang ada di sekitarnya. Contohnya kalender yang sudah tidak terpakai, kardus yang usang, kertas plano, atau bahan lainnya yang dapat menunjang pembuatan *mind mapping*. Dalam pembuatan *mind mapping* Tony

Buzan menjelaskan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan secarik kertas atau semacamnya, beberapa alat tulis, dan pensil warna. Lalu, mulailah dari bagian tengah kertas, sisi panjangnya diletakkan dalam posisi memanjang.
- b. Menyiapkan gambar, foto, atau ilustrasi yang sesuai dengan mata pelajaran. Berilah label pada gambar tersebut, dapat berupa tema, judul, sub bab, atau poin-poin. Hal tersebut bertujuan untuk

²¹ Abdul Muis Joenaidy, *Guru Asyik, Murid Fantastik! Panduan Mengajar agar Murid Senang Belajar* (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), 140-141.

memunculkan ide-ide dari dalam otak. Karena dari gambar, foto, atau ilustrasi tersebut terdapat makna yang tersimpan di dalamnya serta dapat membantu otak untuk berpikir dan berimajinasi secara kreatif.

- c. Berkreasi dengan menggunakan warna-warna yang menarik, dilanjutkan dengan menggambar beberapa cabang tebal yang keluar dari gambar sentral. Kemudian, memberikan warna yang bervariasi pada setiap cabang, hal tersebut bertujuan untuk menandai poin-poin yang berbeda. Dengan warna yang bervariasi, membuat *mind map* menjadi lebih hidup dan dapat meningkatkan ingatan peserta didik dalam jangka waktu lama. Tetapi, dalam hal ini batasi jumlah warna dalam setiap cabang, batasi lima atau enam cabang tebal. Kemudian, pada setiap cabang-cabang, buatlah kata kunci yang mudah diingat dan jelas dengan menggunakan huruf kapital.

d. Menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral. Kemudian, hubungkan cabang-cabang tingkat kedua dan ketiga pada tingkat pertama dan kedua, begitu seterusnya.

- e. Menggambar cabang-cabang garis hubung yang melengkung bukan garis lurus.

- f. Menempatkan gambar di seluruh cabang-cabang.²²

Topik utama dalam penerapan model *mind mapping* lebih

²² Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), 15-16.

terfokus pada gambar-gambar atau foto-foto. Karena, pada gambar atau foto tersebut tersimpan beribu makna yang memacu otak untuk berpikir dan berimajinasi sesuai dengan topik. Dengan demikian, penerapan model *mind mapping* merupakan alternatif yang tepat untuk diterapkan di kelas, agar peserta didik tidak bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Model *Mind mapping*

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Adapun beberapa kelebihan model *mind mapping* menurut Doni Swadarna, antara lain sebagai berikut:

- a. Mudah untuk dipelajari dan diterapkan.
- b. Melatih otak untuk menerima, mengingat, membandingkan, dan menghubungkan informasi yang diterima oleh otak.
- c. Mengoptimalkan potensi kerja otak.
- d. Meningkatkan kreativitas peserta didik.
- e. Membantu peserta didik untuk memunculkan kembali informasi dari dalam otak menuju ke luar otak dengan mudah.
- f. Membantu peserta didik untuk menemukan urutan kronologis suatu masalah atau peristiwa.

Adapun untuk kekurangan-kekurangan model *mind mapping*, antara lain sebagai berikut:

- a. Hanya dapat memasukkan poin-poin yang penting saja, sehingga tidak dapat memasukkan materi secara detail dan terperinci.

- b. Hasil pembuatan *mind mapping* hanya dapat dipahami oleh pembuatnya sendiri.
- c. Terdapat peserta didik yang merasa kesulitan dalam menentukan ide pokok dari topik atau materi yang terkait.

Dengan demikian, dari adanya kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam model pembelajaran ini, seorang pendidik dituntut untuk bisa menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup dan nyaman. Dengan melatih peserta didik untuk menggali, mencari, dan menentukan ide pokok dari topik atau materi yang sedang dipelajari.²³

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi atau timbal balik antara peserta didik dan pendidik, serta bagaimana cara penggunaan media pendidikan dalam konteks belajar. Pembelajaran adalah proses di mana pendidik memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Awalnya, peserta didik tidak tahu membaca dan menulis, tetapi setelah pendidik memberikan pengetahuannya, peserta didik menjadi mahir dan lancar dalam membaca dan menulis.

b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam ialah upaya pendidik untuk membina

²³ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: Kelompok Gramedia, 2013), V.

peserta didik agar memahami agama Islam sesuai dengan al Quran dan As-Sunnah. Sebagai bekal untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁴ Taufikurrahman, et. al, *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 29.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi kualitatif, karena peneliti berusaha memahami fenomena-fenomena sosial dan menggali informasi secara mendalam terkait topik penelitian yang kondisi atau situasinya bersifat alamiah tanpa adanya manipulasi. Penelitian kualitatif mengarah pada menelaah fenomena-fenomena sosial dan budaya dalam suasana yang berlangsung secara alamiah, bukan dalam kondisi yang sifatnya terkendali.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Karena peneliti akan menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang sedang terjadi di lapangan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang, dan perilaku yang dapat diamati secara alamiah.²⁵ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian, terletak di SMP Negeri 11 Jember, Jl. Letjen Suprpto 110, Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Terdapat beberapa alasan mengapa peneliti memilih lembaga sekolah tersebut untuk dijadikan tempat penelitian. Ditemukan hasil

8. ²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),

bahwa di SMP Negeri 11 Jember dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah menerapkan model *mind mapping*. Dalam proses pembelajarannya, peserta didik dibentuk secara berkelompok yang beranggotakan empat sampai lima anggota. Selanjutnya, peserta didik diberi kesempatan untuk berkreasi dengan menggunakan media yang ada di sekitarnya. Sehingga, dalam penerapan model *mind mapping* ini, bukan pendidik saja yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Tetapi, peserta didik juga dibimbing untuk ikut menuangkan ide-ide kreatif yang mereka simpan dalam memorinya. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat menjadi lebih kreatif, percaya diri ketika berpendapat, saat berdiskusi, dan bertanya, serta dapat memahami materi secara cepat dan tepat.

C. Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek penelitian, karena dalam menentukan seorang informan perlu adanya pertimbangan yang penuh. Apakah informan tersebut benar-benar mengetahui terkait topik yang akan dibahas oleh peneliti. Sehingga, dapat mempermudah peneliti dalam menelusuri informasi terkait penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember. Teknik *purposive sampling* memungkinkan peneliti untuk sengaja memilih sampel tanpa melakukan teknik acak sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi melalui dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer yang terdiri dari:
 - a. Dra. Hana Wahyuni, M. Si. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Jember;
 - b. Sujono, S.Pd. selaku wali kelas VII E;
 - c. Khulashah, S.Pd.I, M. PdI. selaku pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember; dan
 - d. Peserta didik kelas VII E SMP Negeri 11 Jember.
2. Sumber data sekunder meliputi observasi dan dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh peneliti. Karena, di dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang baik dan memenuhi standar yang diinginkan, peneliti memerlukan waktu untuk menyesuaikan data yang ada dengan teknik yang tepat. Berikut ini adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data paling penting dalam penelitian kualitatif. Wawancara dengan menggunakan tanya jawab dalam percakapan, yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan data yang lengkap, utuh, akurat, dan kredibel tentang subjek penelitian.²⁶

²⁶ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), 75.

Jenis wawancara semi terstruktur digunakan dalam penelitian ini. Karena memberikan keleluasaan untuk bertanya kepada beberapa informan, serta dapat memperoleh informasi yang lengkap, menyeluruh, dan dapat diandalkan. Data yang dikumpulkan dari wawancara meliputi:

1. Informasi mengenai penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII E di SMP Negeri 11 Jember.
 2. Informasi mengenai kelebihan dan kekurangan penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII E di SMP Negeri 11 Jember.
2. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis oleh peneliti dalam melakukan pengamatan serta pencatatan terhadap peristiwa atau fenomena yang sedang diselidiki. Artinya, observasi merupakan proses aktivitas pengamatan, pencatatan, dan pengambilan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian yang ada di lapangan.

Pengamatan secara langsung di lapangan adalah jenis observasi partisipan pasif.²⁷ Metode ini dipilih oleh peneliti sebagai upaya untuk mengungkapkan data-data sebagai berikut:

- 1) Penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

²⁷ Sugiyono, 226-227.

2) Kelebihan dan kekurangan penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis dengan menyelidiki benda-benda tertulis, dokumen, peraturan-peraturan, dan catatan.²⁸ Melalui teknik dokumentasi ini, data yang diperoleh peneliti yaitu:

1. Visi dan misi SMP Negeri 11 Jember
2. Foto dalam proses penerapan model *mind mapping*.
3. Foto-foto yang mendukung penelitian yang dilakukan.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model *Miles and Huberman*. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh.²⁹ Adapun tahap-tahap analisis data yang dilakukan yaitu:

1. Reduksi Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah transkrip, catatan lapangan, wawancara, dokumen, dan temuan pengalaman lainnya. Reduksi data terjadi ketika semua data yang diperoleh dikumpulkan tanpa memilah atau mengurangnya. Dengan melakukan reduksi data, proses analisis data akan mencakup lebih banyak data tanpa mengurangi hasil yang dihasilkan

²⁸ Sugiyono, 240.

²⁹ Sugiyono, 246.

selama penelitian.³⁰

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya, setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang terstruktur, agar dapat memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisa data adalah penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan ini dibuat relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan.

F. Keabsahan Data

Pada tahap ini membahas langkah-langkah yang akan diambil oleh peneliti untuk memastikan bahwa data yang ditemukan di lapangan adalah valid. Peneliti menguji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi, melakukan pengujian data dengan berbagai metode. Salah satu triangulasi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memastikan kredibilitas data, peneliti harus mengecek atau membandingkan data dari berbagai sumber. Data yang dikumpulkan melalui berbagai sumber dapat dikategorikan ke dalam kategori perspektif yang sama dan berbeda, serta melalui kategori

³⁰ Sugiyono, 247.

data yang lebih spesifik dari masing-masing sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk memastikan kredibilitas data, berbagai metode digunakan untuk mengevaluasi data dari sumber yang sama. Jika data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi berbeda, peneliti harus berbicara dengan sumber data untuk memastikan data mana yang paling benar.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa fase: pra lapangan, pelaksanaan, analisis data, dan penulisan laporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan tahap pra-penelitian. Dalam tahap pra-lapangan, peneliti melakukan hal-hal berikut:

- a. Menyusun rencana penelitian dengan menetapkan judul, alasan dilakukannya penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan metode yang digunakan dalam penelitian.
- b. Memilih tempat penelitian.
- c. Mengurus perizinan berupa surat pengantar dari kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Selanjutnya, peneliti memohon izin kepada Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Jember untuk melakukan kegiatan penelitian.
- d. Melakukan *survey* lapangan untuk mengetahui latar belakang objek

penelitian.

- e. Memilih informan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
- f. Menyiapkan instrumen penelitian yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mulai berkunjung langsung ke lokasi penelitian untuk mempelajari fenomena dan mendapatkan informasi yang diperlukan. Penggalan informasi dilakukan secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait. Dengan pegangan pedoman wawancara dan pedoman observasi yang telah disusun.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan langkah terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini data dianalisis secara keseluruhan, dideskripsikan dalam teks, diseleksi, dan kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat dengan kesimpulan yang relevan dengan fokus penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Memberikan gambaran terkait objek penelitian, serta diikuti dengan bahasan yang sesuai dengan fokus penelitian.³¹ Berikut gambaran singkat terkait profil dari SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 11 Jember



Gambar 4.1

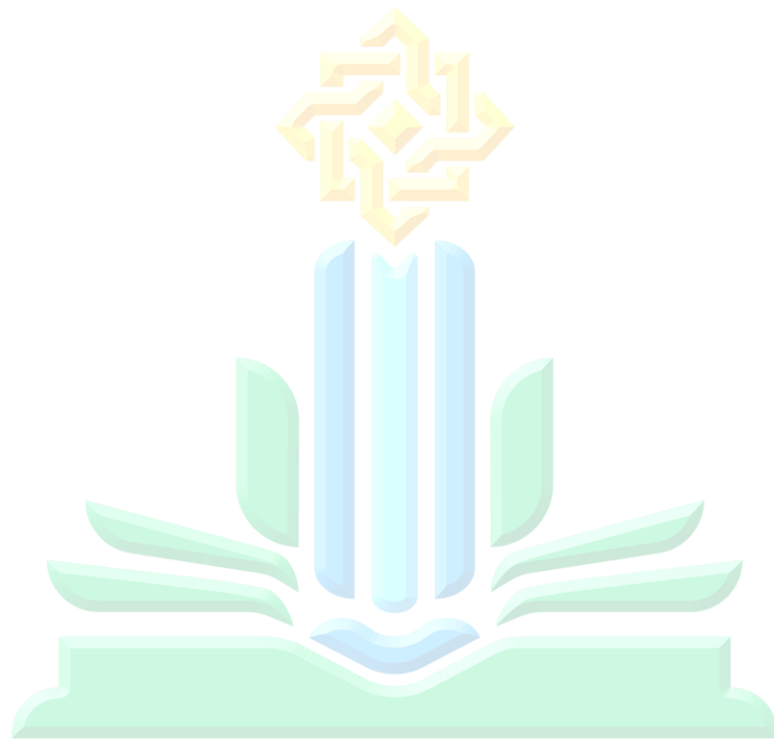
Sejarah SMP Negeri 11 Jember
Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.³²

SMP Negeri 11 Jember merupakan lembaga pendidikan peralihan dari sekolah kejuruan, yaitu Sekolah Kesejahteraan Keluarga Putri. Berdiri pada tahun 1958 dengan surat keputusan Nomor: 35063, pada tanggal 30 November 1958. Kemudian, beralih menjadi SMP Negeri 11 Jember, yang ditetapkan pada tanggal 15 Mei 1992 dengan

³¹ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 96.

³² SMP Negeri 11 Jember, "Sejarah SMP Negeri 11 Jember Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember," 6 April 2023.

Surat Keputusan Nomor: 241/0/1992.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SMP Negeri 11 Jember terletak di tengah Kota Jember, tepatnya di Jalan Letjen Suprpto 110, Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Sehingga keberadaannya sangat diperhitungkan oleh masyarakat Kota Jember. Terbukti dengan meningkatnya minat masyarakat dengan memilih SMP Negeri 11 Jember, sebagai pilihan pertama atau kedua dalam penerimaan peserta didik baru pada setiap tahunnya.³³

2. Visi dan Misi SMP Negeri 11 Jember

a. Visi Sekolah

Terwujudnya manusia berakhlak mulia, berprestasi, kreatif, kolaboratif, berbudaya lingkungan, berwawasan global, dan ramah anak.

b. Misi Sekolah

1. Membudayakan nilai - nilai keagamaan dan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

2. Membina peserta didik untuk meraih prestasi akademik dan non akademik.

3. Menanamkan budaya gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan berintegrasi.

4. Mengelola hubungan kemitraan yang positif, efektif, suportif, serta kolaboratif bersama dengan *support system* (orang tua/wali/ lingkungan peserta didik) sesuai dengan fungsi dan peran

³³ Observasi SMP Negeri 11 Jember, 17 Maret 2023.

keterlibatannya.

5. Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.
6. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai sarana pengembangan intelektual, sosial, emosional, keterampilan, dan budaya lokal dalam kebhinekaan global.
7. Menciptakan lingkungan belajar yang ramah anak, kondusif, dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.³⁴

B. Penyajian dan Analisis Data

Tahap ini menjelaskan tentang cakupan deskripsi dan hasil yang diperoleh peneliti ketika melaksanakan penelitian berdasarkan metode yang termuat dalam BAB III.³⁵ Berikut dipaparkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Penerapan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 Februari 2023 di SMP Negeri 11 Jember, pada peserta didik kelas VII E. Menerangkan bahwa hasil observasi yang diperoleh, terdapat tujuh model pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII E. Salah satunya yaitu model pembelajaran *mind*

³⁴ Oservasi SMP Negeri 11 Jember, 17 Maret 2023.

³⁵ Tim Penyusun, 96.

mapping.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Khulashah selaku pendidik dalam bidang Pendidikan Agama Islam, menjelaskan bahwa:

Saya menerapkan model pembelajaran salah satunya model *mind mapping* ini, sejak ditetapkannya Kurikulum 13, tepatnya pada tahun 2013. Dalam penerapan model ini, bagi peserta didik yang tidak aktif akan tertinggal jauh dalam menerima materi yang telah disampaikan. Sedangkan, bagi peserta didik yang aktif akan lebih cepat dan tanggap saat menangkap informasi yang telah diterangkan. Tetapi, sebelumnya setiap individu telah diberi tugas atau tanggung jawab masing-masing dalam menyelesaikan persoalan yang ada. Sebelum memberikan tugas terhadap tiap-tiap individu atau kelompok, pendidik terlebih dahulu memberikan pertanyaan sedikit terkait materi yang sedang dibahas. Melihat, apakah setiap peserta didik sudah paham atau belum terkait materi tersebut. Jadi tidak hanya terfokus terhadap model saja. Karena, jika hanya terpaku pada model pembelajaran saja, maka untuk peserta didik yang tidak cepat tanggap, berpotensi akan tertinggal jauh materi yang dibahas.

Oleh karena itu, perlu ada penyesuaian antara materi dengan model pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas. Selain itu, manfaat yang diperoleh pasti mereka lebih kreatif dan tentu kritisnya akan ada. Dari apa yang mereka lakukan pasti ada pertanyaan-pertanyaan yang muncul, nah sebagai seorang guru harus siap dalam menerima pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik. Tetapi, apabila guru tidak bisa untuk menjawab, kita bisa langsung sampaikan di dalam forum, bisa jadi terdapat teman yang bisa menjawab. Namun, sebisa mungkin guru harus bisa menjadi sumber utama untuk peserta didiknya. Sehingga, dengan menggunakan model *mind mapping* merupakan suatu tantangan untuk seorang guru, dikarenakan kita juga harus masuk dalam dunia berpikir peserta didik. Bagaimana caranya pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru dapat sesuai dengan masanya dan jangan dipaksakan dengan masa seorang guru. Sehingga, bukan peserta didik saja yang perlu belajar banyak, tetapi pendidik juga harus belajar sampai sepanjang hayat. Jangan sampai pernah puas atas ilmu yang telah diterima. Benar kita sudah mempunyai macam-macam model pembelajarannya, terkadang memang kita sudah menyiapkan konsepnya. Tetapi terkadang bisa berkembang jika sudah diterapkan di dalam kelas dan terkadang bisa tidak sesuai. Namun, hal tersebut tidak salah.

Karena, yang dilihat dalam hal ini adalah proses pembelajarannya, bukan pada acuan aspek administrasinya.³⁶

Berdasarkan wawancara di atas oleh Ibu Khulashah pada tanggal 13 Februari 2023 menjelaskan bahwa, model *mind mapping* telah diterapkan di SMP Negeri 11 Jember sejak tahun 2013. Sebelum menggunakan model *mind mapping* dalam penerapan belajar di kelas, perlu ada penyesuain dengan materi yang akan disampaikan. Dengan tujuan, peserta didik dapat ikut andil dalam proses pembelajaran dengan baik. Karena, dengan menentukan model pembelajaran yang tepat akan memengaruhi proses dan hasil pembelajaran pada peserta didik.

Sebelum pendidik memulai pembelajaran, perlu melihat kesiapan peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan ringan terkait materi yang akan dibahas. Dengan menggunakan cara tersebut, pendidik akan mengetahui siapa saja peserta didik yang aktif dan yang pasif dalam menyimak pembelajaran. Selanjutnya, pendidik menerangkan terkait sintaks model pembelajaran yang akan digunakan. Dengan tujuan, agar peserta didik dapat paham terkait model belajar yang akan digunakan. Dengan menggunakan model *mind mapping*, peserta didik diajak untuk dapat mengembangkan ide-ide yang inovatif, serta dapat berpikir secara kritis. Karena, indikator bahwa peserta didik sudah siap dalam mengikuti pembelajaran dengan baik ditandai dengan, semangat dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Adapun dokumentasi dari

³⁶ Khulashah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023.

kegiatan penerapan model *mind mapping* di kelas VII E dalam mengikuti pembelajaran.



Gambar 4.2
Peserta Didik Memahami Materi Sebelum Belajar
Menggunakan Model *Mind Mapping* di Kelas VII E.³⁷

Gambar 4.2 di atas menunjukkan kegiatan pembelajaran peserta didik kelas VII E, yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Februari dengan menggunakan model *mind mapping*. Materi yang dibahas yaitu tentang berempati dan menghormati orang tua. Selanjutnya, pendidik menghimbau kepada peserta didik untuk menyimak dan memahami isi materi secara individu. Kemudian, pendidik menjelaskan kepada peserta didik terkait sintaks dan manfaat dari model *mind mapping*.

Untuk memperkuat hasil wawancara dengan Ibu Khulashah di atas, pada tanggal 17 Maret 2023 peneliti juga melaksanakan wawancara dengan narasumber lainnya, yaitu bersama Ibu Hana Wahyuni selaku

³⁷ SMP Negeri 11 Jember, "Peserta Didik Memahami Materi Sebelum Belajar Menggunakan Model Mind Mapping di Kelas VII E," 13 Februari 2023.

Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Jember, menjelaskan bahwa:

Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik diharapkan bisa mengimplementasikan model pembelajaran yang sesuai berdasarkan materi, dan dapat menyampaikan visi misi dari tujuan pembelajaran tersebut. Sehingga, seorang pendidik harus bisa berinovasi dalam menerapkan beberapa model pembelajaran yang ada, sebagaimana bekal ilmu yang telah diperoleh melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran atau biasa disebut dengan MGMP. Di mana, MGMP adalah forum atau wadah guna mengembangkan profesionalitas kerja seorang guru, yang di dalam forum tersebut terdapat beberapa perkumpulan guru mata pelajaran yang sama dalam bidangnya. Sehingga, dengan adanya forum tersebut sangatlah membantu untuk pendidik dalam menunjang keahlian dan potensi pendidik, yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran. Selain itu, juga dapat menunjang pemerataan peningkatan aktivitas belajar mengajar. Tentunya adanya kegiatan MGMP ini, akan mempermudah pendidik, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.³⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Hana Wahyuni pada tanggal 17 Maret 2023 menjelaskan bahwa, pada dasarnya sebelum menerapkan model pembelajaran di kelas, perlu adanya penyesuaian dengan materi yang ada. Agar, peserta didik dapat menerima materi dengan baik dan dapat bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses belajar. Selain itu, juga diharapkan peserta didik dapat berpikir secara kritis serta aktif. Adapun dokumentasi dari kegiatan penerapan model *mind mapping* di kelas VII E.

³⁸ Hana Wahyuni, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Maret 2023.



Gambar 4.3
Kegiatan Pembelajaran Menggunakan
Model *Mind Mapping* di Kelas VII E.³⁹

Gambar 4.3 di atas menunjukkan aktivitas peserta didik pada kelas VII E. Pada gambar tersebut, peserta didik dibentuk secara berkelompok yang beranggotakan 4-5 anak, kemudian masing-masing anak dalam setiap kelompok diberi tugas. Ada yang tengah mencari informasi dengan membaca buku, serta ada yang menulis jawaban. Dengan pembagian tugas yang telah disepakati bersama, maka tidak ada anak yang hanya berdiam diri saja. Sehingga, semua terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas yang telah diterima.

Untuk memperkuat pendapat di atas, pada tanggal 17 Maret 2023 peneliti juga melaksanakan wawancara dengan Bapak Sujono selaku wali kelas dari kelas VII E, menjelaskan bahwa:

³⁹ SMP Negeri 11 Jember, "Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model *Mind Mapping* di Kelas VII E," 13 Februari 2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam menerima pembelajaran di kelas, peserta didik kelas VII E dapat menerima dengan baik dan lebih cepat dalam menerima informasi atau menangkap materi yang telah disampaikan oleh seorang pendidik. Dibandingkan dengan kelas lainnya, peserta didik kelas VII E dalam menerima pembelajaran tidak mudah bosan, peserta didik kelas VII E lebih aktif dan cepat tanggap dalam menerima informasi baru. Tetapi, kembali lagi bagaimana seorang pendidik dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan. Selain itu, juga terdapat hambatan yang peserta didik alami, saat pendidik menyampaikan materi di kelas. Sedangkan untuk model pembelajaran yang disukai yaitu, model pembelajaran yang serius tapi santai. Salah satunya yaitu, seperti model pembelajaran *mind mapping*. Karena, di dalam model pembelajaran ini terdapat beberapa gambar-gambar, ilustrasi yang menarik, warna-warna, dan sebagainya. Sehingga membuat peserta didik merasa senang dan bersemangat dalam menerima pembelajaran yang telah atau akan disampaikan oleh pendidik. Tetapi, dalam penggunaan model pembelajaran, tetap harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.⁴⁰

Hasil wawancara dengan Bapak Sujono di atas, dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2023, menjelaskan bahwa peserta didik kelas VII E lebih senang menggunakan model pembelajaran yang dikemas secara serius tapi santai. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model *mind mapping*. Karena, dengan menggunakan model pembelajaran tersebut dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Sehingga, peserta didik merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Tetapi, dalam hal ini sebelum pendidik mengajar, pendidik perlu menyesuaikan model yang akan digunakan dengan materi yang ada. Adapun dokumentasi dari kegiatan penerapan model *mind mapping* di kelas VII E.

⁴⁰ Sujono, diwawancarai oleh penulis. Jember, 17 Maret 2023.



Gambar 4.4
Peserta Didik Berdiskusi Secara Berkelompok
Menggunakan Model *Mind mapping* di Kelas VII E.⁴¹

Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh Ivana, peserta didik kelas VII E, menjelaskan bahwa:

Belajar dengan menggunakan model *mind mapping* sangat menyenangkan, karena saya dapat lebih mudah dalam memahami materi dengan cepat dan mudah. Adapun, manfaat yang saya peroleh dengan menggunakan model *mind mapping*, saya dapat mengingat sesuatu dengan lebih detail dan dengan *mind mapping* dapat memudahkan saya untuk mencari solusi dalam memahami suatu materi.⁴²

Hal tersebut juga relevan dengan pendapat Fida, juga peserta didik kelas VII E, menjelaskan bahwa:

Belajar dengan memakai model *mind mapping* sangat menyenangkan. Karena, melalui model *mind mapping* sangat membantu saya dalam memahami suatu materi. Selain itu, manfaat yang saya peroleh dari menggunakan model pembelajaran ini, saya dapat meningkatkan keyakinan dan kemampuan kita untuk belajar. Selama menggunakan model

⁴¹ SMP Negeri 11 Jember, "Peserta Didik Berdiskusi Secara Berkelompok dalam Menyelesaikan Tugas Melalui Model *Mind Mapping* di Kelas VII E," 13 Februari 2023.

⁴² Ivana, diwawancari oleh penulis, Jember, 13 Februari 2023.

pembelajaran ini, saya tidak merasakan kesulitan dalam belajar.⁴³

Kedua pernyataan yang telah disampaikan oleh Ivana dan Fida di atas menjelaskan bahwa, melalui model *mind mapping* peserta didik dapat terbiasa memunculkan ide-ide kreatif dan inovatif. Disebabkan, model *mind mapping* tidak hanya terfokus pada model pembelajaran saja, melainkan juga mengasah daya kreativitas pada setiap individu. Adapun dokumentasi dari kegiatan penerapan model *mind mapping* di kelas VII E.



Gambar 4.5

Salah Satu Peserta Didik sedang Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok di Kelas VII E.⁴⁴

Gambar 4.5 di atas mamaparkan aktivitas peserta didik yang tengah memerhatikan salah satu temannya dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Dengan penerapan model *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik akan tertarik dengan materi yang disampaikan dan dapat meningkatkan daya ingat, serta dapat

⁴³ Fida, diwawancari oleh penulis, Jember, 13 Februari 2023.

⁴⁴ SMP Negeri 11 Jember, "Salah Satu Peserta Didik sedang Presentasi Terkait Hasil Disikusi Kelompok di Kelas VII E," 13 Februari 2023.

meningkatkan rasa percaya diri. Dikarenakan, model *mind mapping* merupakan model belajar yang menitikberatkan peserta didik untuk dapat menelaah informasi yang telah diterima. Selanjutnya, informasi yang diperoleh diolah oleh peserta didik, kemudian akan dikemukakan kembali dengan gaya bahasa peserta didik. Dengan demikian, hal tersebut dapat melatih peserta didik dalam mengolah kata dan memperkaya informasi dan pengetahuan untuk peserta didik.

2. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ibu Khulashah, menjelaskan bahwa:

Kelebihan dari model *mind mapping* ini untuk mengasah kreativitas anak. Agar, anak-anak nantinya akan mempunyai keahlian dalam berpikir secara kritis dan akan menjadi suatu pembiasaan dalam proses belajarnya. Sehingga, belajar tidak akan menjadi monoton, tidak hanya ceramah saja, dan ternyata mereka juga bisa menggali informasi sendiri. Tetapi, dalam hal ini seorang guru juga harus hadir dalam mendampingi. Agar ilmu yang mereka tuliskan dan mereka ungkapkan, akan tetap terarah. Sedangkan, kekurangan dari menggunakan model *mind mapping* ini ialah, terkadang anak-anak merasa kurang dari contoh-contoh yang telah ditunjukkan, jadi mereka tidak menjadi kreatif. Tetapi, jika guru memberikan contoh atau sumber-sumber ilmu yang cukup, pasti mereka memiliki ide yang banyak. Selain itu, pembatasan informasi melalui internet juga bisa menjadi hambatan, karena mereka tidak dapat mengakses informasi melalui internet secara cepat. Sehingga, membuat kinerja guru maupun peserta didik menjadi lambat.⁴⁵

⁴⁵ Khulashah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2023 Ibu Khulashah menjelaskan bahwa, di dalam model *mind mapping* terdapat kelebihan dan kekurangan di dalam penerapannya. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat merangsang imajinasi kreatif dalam menyusun dan menjabarkan ide-ide yang ada di dalam otak untuk dituangkan ke luar otak, dalam bentuk gambar-gambar, diagram warna-warni, peta konsep, dan macam-macam ide lainnya, yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih kreatif dan inovatif. Hal tersebut juga dikuatkan oleh Ivana, salah satu peserta didik kelas VII E, menjelaskan bahwa:

Selama belajar menggunakan model *mind mapping* terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dari model tersebut. Kelebihannya yaitu, dapat membantu para siswa untuk membuat dan mempelajari peta konsep. Sedangkan, kekurangan dari model tersebut ialah, untuk siswa yang minat belajar atau membacanya kurang, pasti memerlukan waktu yang cukup lama untuk menentukan ide atau gagasan utama.⁴⁶

Fida juga menjelaskan terkait kelebihan dan kekurangan dari model *mind mapping*:

Kelebihan dari model tersebut ialah, dapat lebih mudah untuk melihat gambaran terkait materi yang dijelaskan secara keseluruhan, dan juga dapat membantu untuk mengatur dan mengingat ide utamanya. Sedangkan, untuk kekurangannya waktu terbuang untuk membaca kembali kata-kata yang tidak penting.⁴⁷

⁴⁶ Ivana, diwawancari oleh penulis, Jember, 13 Februari 2023.

⁴⁷ Fida, diwawancari oleh penulis, Jember, 13 Februari 2023.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 Februari 2023 di kelas VII E⁴⁸, terdapat beberapa hambatan dalam penerapan model *mind mapping*. Terutama bagi peserta didik yang minat bacanya rendah, sedikit lambat dalam menentukan ide pokok dari materi yang dipelajari. Sehingga hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik dalam memahamkan peserta didik yang tertinggal dalam menerima stimulus. Data ini diperkuat dengan hasil dokumentasi yang diambil saat melakukan observasi di kelas VII E.



Gambar 4.6
Peserta Didik sedang Berdiskusi
dengan Dampingan Pendidik.⁴⁹

Gambar 4.6 di atas menunjukkan aktivitas peserta didik yang sedang berdiskusi dengan dampingan pendidik. Dalam menyelesaikan tugas tersebut, terdapat dua sampai tiga peserta didik yang lambat dalam memahami materi. Terlihat dari gambar tersebut, terdapat kelompok yang

⁴⁸ Khulashah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023.

⁴⁹ SMP Negeri 11 Jember, "Peserta Didik sedang Berdiskusi dengan Dampingan Pendidik," 13 Februari 2023.

perlu dibimbing oleh pendidik dalam menyelesaikan persoalan yang ada. Sehingga menjadi sebuah tantangan bagi pendidik untuk pintar-pintar dalam memilih model pembelajaran yang relevan dengan materi.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan pada penyajian dan analisis data yang telah dijelaskan pada poin B di atas, maka tahap selanjutnya yaitu pembahasan hasil temuan peneliti berdasarkan fokus penelitian. Berikut pembahasan temuan dalam penelitian ini:

1. Penerapan Model *Mind mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, di SMP Negeri 11 Jember. Ditemukan hasil bahwa di SMP Negeri 11 Jember telah diterapkan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada peserta didik kelas VII E.

Model *mind mapping* merupakan model pembelajaran yang menempatkan informasi ke dalam otak kemudian dipanggil kembali untuk ke luar dari otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, yang dalam penerapannya dikemas dengan cara sederhana yang menyenangkan. Karena, pada penerapannya peserta didik diajak untuk dapat bisa mengembangkan gagasan-gagasan atau ide-ide yang mereka pikirkan, lalu

dapat diekspresikan dalam bentuk gambar, bagan, diagram, simbol, atau garis lengkung. Sehingga, dalam hal ini cara kerja alami otak telah dilibatkan sejak awal, yang nantinya akan memudahkan peserta didik dalam mengingat informasi secara lebih mudah.

Sebelum menerapkan model *mind mapping*, terlebih dahulu seorang pendidik menyampaikan garis besar terkait materi yang akan dibahas, serta melihat kesiapan peserta didik. Setelah itu, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi.

Selanjutnya, pendidik menerangkan terkait sintaks model pembelajaran yang akan digunakan. Pendidik membagi peserta didik dalam sembilan kelompok kecil, yang beranggotakan dari empat sampai lima anak. Dalam pembentukan kelompok tetap dibimbing oleh pendidik. Setelah dibentuk kelompok, peserta didik dipersilakan untuk berkreasi. Peserta didik dapat memanfaatkan kardus bekas, majalah bekas, kertas manila, kertas plano, atau sejenisnya. Peserta didik juga menyiapkan alat tulis, pensil warna, alat, dan bahan lainnya yang menunjang dalam pembuatan *mind mapping*. Setelah itu, peserta didik dapat menempelkan gambar-gambar, foto-foto dari majalah tersebut kepada lembar *mind mapping* yang telah mereka buat. Peserta didik dapat membuat jaring laba-laba, rute jalan, peta gelembung, dan sebagainya. Setelah mereka berkreasi membuat *mind mapping*, salah satu perwakilan dari setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

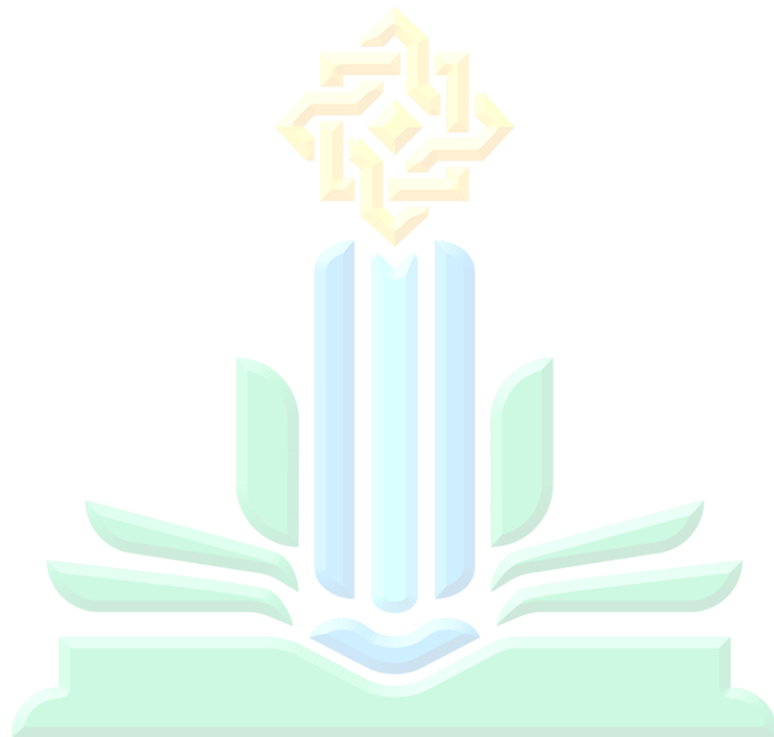
2. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMP Negeri 11 Jember. Peneliti menemukan kelebihan dan kekurangan dari penerapan model *mind mapping* terhadap peserta didik. Kelebihan model *mind mapping*: dapat mengasah kreativitas peserta didik, melatih peserta didik untuk berpikir secara kritis, melatih rasa percaya diri, dengan peserta didik berani mengangkat tangan ketika berpendapat, saat berdiskusi, dan bertanya, melatih dalam membuat peta konsep yang menarik dan unik, mempermudah dalam mengingat informasi, serta menciptakan pribadi yang mandiri.

Sedangkan kekurangan dari model *mind mapping*, antara lain: hanya dapat memasukkan poin-poin yang penting saja, sehingga tidak dapat memasukkan materi secara detail dan terperinci, kekurangan referensi contoh gambar, bagan, lambing, dan symbol, dan bagi peserta didik yang minat bacanya kurang akan sedikit lama dalam menemukan ide pokok dalam materi, serta hasil *mind mapping* hanya dipahami peserta didik yang membuat, kecuali hasil tersebut telah dijelaskan oleh pembuat kepada peserta didik lainnya.

Dari adanya kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam

model *mind mapping*, maka seorang pendidik dituntut untuk dapat mencocokkan antara model yang akan diterapkan dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri untuk pendidik, guna mewujudkan cita-cita dan tujuan dari sebuah model pembelajaran yang telah dirancang secara terstruktur.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Dalam penerapan model *mind mapping* di SMP Negeri 11 Jember peserta didik dibentuk berkelompok dalam sembilan kelompok kecil, yang masing-masing beranggotakan empat sampai lima anggota. Peserta didik diajak untuk berkreasi dengan menggunakan media yang tersedia. Peserta didik dapat menggunakan kardus bekas atau majalah yang telah usung. Setelah itu, peserta didik dapat menempelkan gambar atau foto tersebut kepada lembar *mind mapping* yang telah dibuat. Dalam pembuatan *mind mapping*, peserta didik dapat membuat jaring laba-laba, pohon jaringan, atau jenis *mind mapping* lainnya, disesuaikan dengan materi yang ada. Selanjutnya, salah satu perwakilan dari setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasilnya.

2. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Kelebihan dan kekurangan model *mind mapping*. Kelebihan model *mind mapping*: mengasah kreativitas peserta didik, melatih peserta didik untuk berpikir secara kritis, melatih rasa percaya diri,

dengan peserta didik berani mengangkat tangan ketika berpendapat, saat berdiskusi, dan bertanya, melatih dalam membuat peta konsep yang menarik dan unik, mempermudah dalam mengingat informasi, dan menciptakan pribadi yang mandiri.

Sedangkan kekurangan dari model *mind mapping*, antara lain sebagai berikut: hanya dapat memasukkan poin-poin yang penting saja, sehingga tidak dapat memasukkan materi secara detail dan terperinci, kekurangan referensi untuk contoh gambar, bagan, lambang dan symbol, bagi peserta didik yang membacanya lambat akan sedikit sulit dalam menemukan ide atau gagasan utama dalam materi, dan hasil *mind mapping* hanya dipahami peserta didik yang membuat, kecuali hasil tersebut telah diterangkan oleh pembuat kepada peserta didik lainnya.

B. Saran

Sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Jember, dengan menggunakan model *mind mapping*. Penulis memberikan rekomendasi untuk generasi berikutnya di dunia pendidikan:

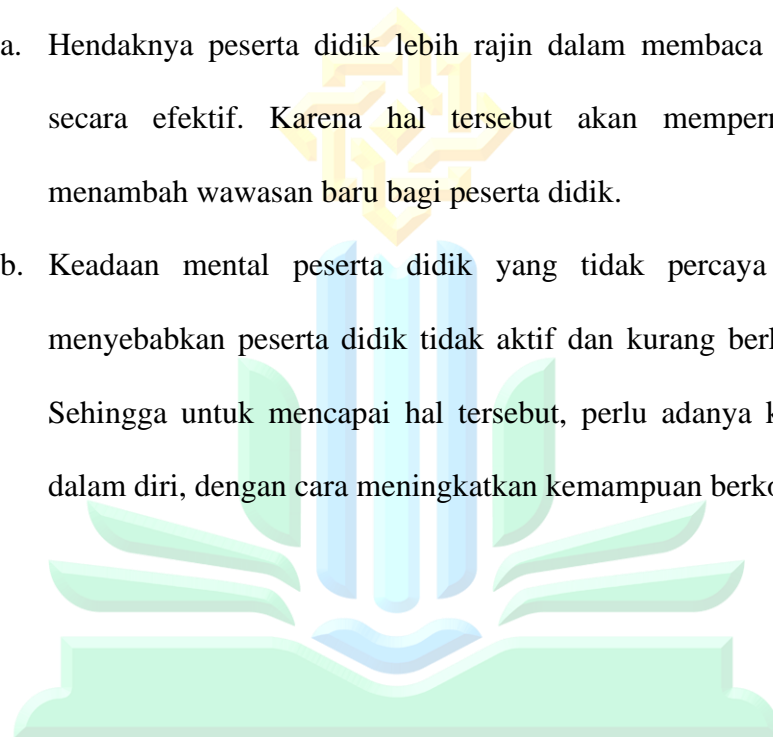
1. Bagi Pendidik

- a. Pendidik perlu mendorong rasa percaya diri peserta didik untuk yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dan memberi motivasi untuk tetap semangat belajar di kelas.

- b. Memperkaya media, berupa alat dan bahan yang dapat menunjang dalam pembuatan *mind mapping*.
- c. Hendaknya memberi penguatan kepada peserta didik, dengan cara pengulangan materi.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Hendaknya peserta didik lebih rajin dalam membaca dan belajar secara efektif. Karena hal tersebut akan mempermudah dan menambah wawasan baru bagi peserta didik.
- b. Keadaan mental peserta didik yang tidak percaya diri dapat menyebabkan peserta didik tidak aktif dan kurang berkomunikasi. Sehingga untuk mencapai hal tersebut, perlu adanya kepercayaan dalam diri, dengan cara meningkatkan kemampuan berkomunikasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Djamel. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.
- Joenaidy, Abdul Muis. *Guru Asyik, Murid Fantastik! Panduan Mengajar agar Murid Senang Belajar*. Yogyakarta: DIVA Press, 2018.
- Rodliyah, St. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: Jember Press, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Taufikurrahman, Dina Madiana, Amalia Tri Utami, Bambang Sudibyo Samad. *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Jurnal

- Chusnul Qotimah dan Luthfiah Annaziha. "Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Daya Serap Siswa pada Pelajaran PAI Kelas VIII." *Jurnal Basic* 5, no. 1 (Maret 2021): 68-69.

E-book

- Anwar, Moch. Idochi. *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009.
- Az-Zarnuji, Syaikh. *Terjemah Ta'lim Muta'allim*. Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009.
- Asfiati. *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, dan Era New Normal)*. Jakarta: Kencana, 2020.

- Batara, Arianto *Merdeka Berkreativitas dan Beraktivitas dengan Mind-Mapping*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Hernowo. *Quantum Reading: cara cepat nan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca*. Bandung: MLC, 2003.
- Nuryaningsih, Waginah Dwi. *Peta Pikiran untuk Memahami Teks Berita*. Jawa Tengah: NEM, 2021.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Parnawi, Afi *Penelitian Tindakan Kelas Classroom Action Research*. Sleman: Deepublish Publisher, 2020.
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018.
- Swadarma, Doni. *Penerapan Mind mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Kelompok Gramedia, 2013.
- Zen, Zelhendri dan Syafril, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.

Skripsi

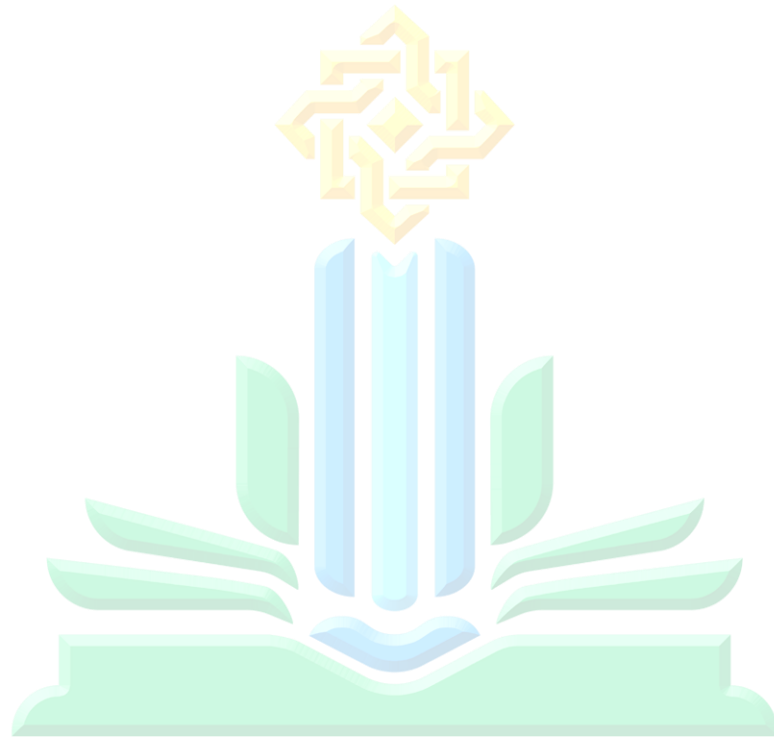
- Adelia, Arsy. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind mapping* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas IV SDN Tanabangka Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa.” Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Alistiani, Adestimistika “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Map* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2018/ 2019.” Skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2019.
- Fauziah, Jessica Lin. “Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Model *Mind mapping* pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 8 Purwokerto.” Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman, 2022.
- S, Muhammad Dzul Adli. “Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran *Mind mapping* dan Crossword Puzzle di Kelas IV UPTD SDN 44 Barru Kabupaten Barru.” Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2022.
- Sakinah, Nurul. “Pengaruh Penerapan Metode *Kaisa* Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Didik di TK Bonto Marannu Makassar.” Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2021.

Terjemahan Al-Qur'an

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Tajwid Mudah*. Tangerang Selatan: Al Fatih.

Peraturan Perundang-undangan

Pusdiklat Perpusnas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tanga di bawah ini:

Nama : Elzzan Novia Eka Fatmala
NIM : T20191122
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Meyatakan dengan seenaar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat oleh orang lian, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 15 Juni 2023



ELZZAN NOVIA EKA FATMALA
NIM. T20191122

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII E di SMPN 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023.	A. Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> .	1. Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> .	a. Pengertian Penerapan b. Pegertian Model <i>Mind Mapping</i> . c. Pegertian <i>Mind Mapping</i> . d. Langkah-langkah penerapan model <i>Mind Mapping</i> .	1. Wawancara: - Kepala sekolah SMPN 11 Jember - Guru PAI SMPN 11 Jember - Wali Kelas VII E SMPN 11 Jember 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif 3. Analisa data: a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan 4. Keabsahan data: Triangulasi Sumber dan Teknik	1. Bagaimana Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII E di SMPN 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023? 2. Apa saja kelebihan dan kekurangan Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII E di SMPN 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023?
	B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	a. Pengertian Pembelajaran b. Pengertian Aqidah Akhlak			

Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian “Pen.erapan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII E di SMPN 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023.”

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi obyektif SMPN 11 Jember
2. Observasi mengenai penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII E di SMPN 11
3. Observasi mengenai kelebihan dan kekurangan penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII E di SMPN 11 Jember

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 11 Jember

- a) Bagaimana profil SMPN 11 Jember?
- b) Bagaimana visi dan misi SMPN 11 Jember?
- c) Berapa jumlah sarana dan prasarana SMPN 11 Jember?

2. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 11

Jember

- a) Sejak tahun berapa model *Mind Mapping* telah di terapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di SMPN 11 Jember?
- b) Bagaimana penerapan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di SMPN 11 Jember?

- c) Apa tujuan dari penerapan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di SMPN 11 Jember?
- d) Apa manfaat dari penerapan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di SMPN 11 Jember?
- e) Bagaimana langkah-langkah penerapan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di SMPN 11 Jember?
- f) Apakah terdapat hambatan pada penerapan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di SMPN 11 Jember?
- g) Apa saja kelebihan dan kekurangan penerapan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di SMPN 11 Jember?

3. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII E SMPN 11 Jember

- a) Bagaimana pendapat kamu tentang penerapan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di SMPN 11 Jember?
- b) Apakah model *Mind Mapping*, membantu kamu dalam memahami suatu materi yang telah atau sedang kamu pelajari?
- c) Apa manfaat yang kamu peroleh dari penerapan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di SMPN 11 Jember?

- d) Apakah kamu mengalami kesulitan pembelajaran dalam menggunakan penerapan model *Mind Mapping*?
- e) Setelah kamu mengetahui pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*, menurut kamu apa saja kelebihan dan kekurangan dalam model pembelajaran tersebut?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil singkat SMPN 11 Jember
2. Visi dan Misi SMPN 11 Jember
3. Letak geografis SMPN 11 Jember
4. Dokumen serta foto-foto



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN FOTO

NO.	GAMBAR	DESKRIPSI
1.		Gambar SMPN 11 Jember
2.		Wawancara dengan Ibu Hana Wahyuni, selaku Kepala Sekolah SMPN 11 Jember
3.		Wawancara dengan Ibu Khulashah, selaku Pendidik dalam Bidang Pendidikan Agama Islam di SMPN 11 Jember
4.		Wawancara dengan Bapak Sujono, selaku Wali Kelas VII E di SMPN 11 Jember



Peserta Didik sedang Memahami Materi dengan Menggunakan model *Mind Mapping*, secara individu.

5.



6.



Peserta Didik sedang berdiskusi secara berkelompok dengan Menggunakan model *Mind Mapping*.

NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 11 JEMBER
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester : VII E/Genap
Materi Pokok : Berempati itu Mudah, Menghormati itu Indah
Kurikulum : Kurikulum 2013
Alokasi Waktu : 3x40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 **Menghargai** dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. [**Sikap Spiritual**]
KI 2 **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. [**Sikap Sosial/Afektif**]
KI 3 **Memahami** pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. [**Pengetahuan/Kognitif**]
KI 4 Mencoba, **mengolah, dan menyaji** dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. [**Keterampilan/Psikomotorik**]

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.6. Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.	1.6.1. Peserta didik dapat meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.
2.6. Menghayati [KI 4 Krathwohl] perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.	2.6.1. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku [A5 Krathwohl] hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.
3.6. Memahami [C2 Krathwohl] makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, serta empati terhadap sesama.	3.6.1. Peserta didik dapat menjelaskan [LOTS C2 Krathwohl] makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, serta empati terhadap sesama.
4.6. Menyajikan [K5 Dyer] makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, serta empati terhadap sesama.	4.6.1. Peserta didik dapat mempresentasikan [K5 Dyer] makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, serta empati terhadap sesama.

C. Tujuan Pembelajaran

(Audience, Behavior, Condition, Degree – ABCD)

- 1) Setelah mengamati gambar [C] peserta didik [A] dapat menunjukkan contoh perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. an-Nisa/4:8 [B] dengan tepat [D]
- 2) Setelah memahami materi bersama guru [C] peserta didik [A] dapat menjelaskan makna perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. an-Nisa/4:8 [B] dengan tepat [D]
- 3) Setelah mengamati gambar [C] peserta didik [A] dapat menunjukkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. al-Baqarah/2:83 [B] dengan tepat [D]
- 4) Setelah memahami materi bersama guru [C] peserta didik [A] dapat menjelaskan makna perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. al-Baqarah/2:83 [B] dengan tepat [D]
- 5) Setelah berdiskusi [C] peserta didik [A] dapat mempresentasikan hasil kerjanya [B] dengan tepat dan benar [D]

D. Materi Pembelajaran

Berempati itu Mudah, Menghormati itu Indah

Sub Materi:

- Mari Berempati
- Mari Menghormati Orang Tua Kita
- Mari Menghormati Guru

E. Metode Pembelajaran

1. Metode : Metode Ceramah, Diskusi, Presentasi, dan Tanya Jawab
2. Model Pembelajaran : *Mind Mapping*

F. Media Pembelajaran

- Buku Pengayaan - Penghapus
- Buku Panduan Siswa - Alat Tulis
- Spidol - LKPD *Mind Mapping*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Waktu
<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian seluruh peserta didik menjawab salam [PPK, Religius].• Salah satu peserta didik memimpin do'a, bersama dengan peserta didik lainnya, dengan penuh khidmat [PPK Religius dan Gerakan Literasi Sekolah]. Dengan bimbingan guru.• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mereview [Gerakan Literasi Sekolah] ulang kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya, dengan bimbingan guru. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator 	
Kegiatan Inti	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi tentang “Berempati itu Mudah, Menghormati itu Indah”. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengamati dan memahami [LOTS C1, Literasi Sekolah] materi tentang berempati, menghormati orang tua, dan menghormati guru, di buku pengayaan dan buku paket siswa K13 Pendidikan Agama Islam. 3. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi [LOTS C2, Gerakan Literasi Sekolah] “Berempati itu Mudah, Menghormati itu Indah”. 4. Peserta didik berkelompok dalam 9 kelompok kecil, yang masing-masing beranggotakan 4-5 anak dengan dampingan guru [PPK]. Peserta didik pada setiap kelompok mendiskusikan soal yang telah didapatkan. [HOTS C4 K. Abad 21 Berpikir Kritis, Kolaborasi, PPK Gotong Royong dan Religius] 5. Peserta didik diberi kesempatan mengerjakan LKPD, kurang lebih selama 50 menit. Kemudian setelah berdiskusi secara bergantian, salah satu peserta didik dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Sedangkan kelompok lainnya memperhatikan. 6. Setelah mempresentasikan hasil diskusi dari setiap kelompok [K5 Dyer, PPK Gotong Royong dan Keterampilan Abad 21] guru memberikan apresiasi terhadap kelompok dan memberikan skor. [Tujuan Pembelajaran 5] 	100 menit
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>	
Kegiatan Penutup	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat membuat [HOTS C6, PPK Gotong Royong, dan Keterampilan Abad 21 Berpikir Kreatif] rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. • Guru mengkonfirmasi simpulan dengan data dan konsep yang semestinya. • Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas/pekerjaan rumah. • Peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa [PPK Religius] secara bersama-sama. • Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salamnya [PPK Religius] 	10 menit

H. Penilaian

a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial pada KD 1.11. dan 2.11.

No.	Nama Siswa	Sikap			Hasil Penilaian	
		Sopan	Disiplin	Rajin	Skor	Jumlah Nilai
1.						
2.						

Keterangan:

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= sangat baik

b. Penilaian Pengetahuan pada KD 3.11

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Hasil Penilaian	
				Jumlah Skor	Jumlah Nilai
1.					

Keterangan:

1. Kemampuan Bertanya

- Skor 4, apabila selalu bertanya
- Skor 3, apabila sering bertanya
- Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya
- Skor 1, apabila tidak pernah bertanya

2. Kemampuan Menjawab/Argumentasi

- Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.
- Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas.
- Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
- Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.

tepat Tepat	4
pat	3
kup	2
lak Tepat	1

I. Pengayaan dan Remedial

a. Pengayaan

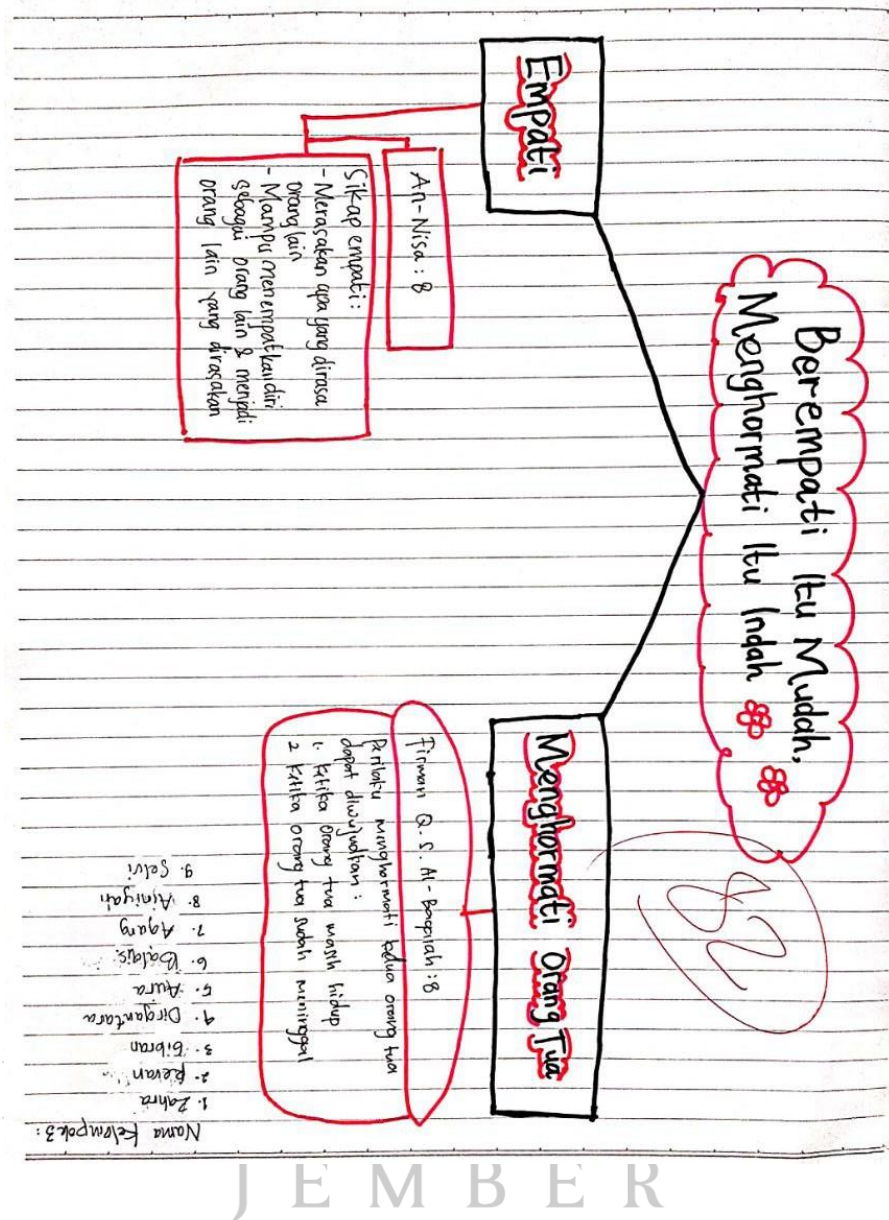
Kegiatan pembelajaran pengayaan dilaksanakan dalam bentuk, pemberian tugas soal "Turn Back Book" berupa mereview [**Gerakan Literasi Sekolah**] buku yang telah dibaca, dengan tema gotong royong, saling menghormati, dan sopan santun. Kemudian, di tulis dalam buku tugas (isi buku secara ringkas, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan jumlah halaman buku).

b. Remedial

Amatilah [**LOTS C1 Krathwohl, Gerakan Literasi Sekolah**] gambar-gambar atau poster di dalam video, artikel, jurnal, dan website mengenai cara dakwah Nabi Muhammad secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan. Selanjutnya, buatlah ringkasan cerita dari apa yang telah kamu pahami.

LAMPIRAN LKPD

1. GAMBAR LKPD



2. NILAI KELOMPOK

NO.	KELOMPOK	NILAI
1.	Kelompok 1	85
2.	Kelompok 2	90
3.	Kelompok 3	82
4.	Kelompok 4	87



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5692/In.20/3.a/PP.009/12/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Aminulloh, S.Pd., M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Aminulloh, S.Pd., M.Pd. berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM	:	T20191122
Nama	:	ELZZAN NOVIA EKA FATMALA
Semester	:	TUJUH
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Mind Mapping dalam Pembelajaran PAI Materi Selamat Datang Nabi Kekasihku di SMPN 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 Desember 2022

Dengan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : B-5692/In.20/3.a/PP.009/12/2022

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, perlu kepastian pembimbing;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 02/IN.20/3/01//2017 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

MEMBERI TUGAS

- Kepada** : Aminulloh, S.Pd., M.Pd.
- Untuk** : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
a. NIM : T20191122
b. Nama : ELZZAN NOVIA EKA FATMALA
c. Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
d. Judul : Penerapan Model Mind Mapping dalam Pembelajaran PAI Materi Selamat Datang Nabi Kekasihku di SMPN 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023
- Tugas Berlaku** : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 18 Desember 2023 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 18 Desember 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos 68136
Website : <https://fik.uinkhas.ac.id/> / e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

N a m a : Aminulloh, S.Pd., M.Pd
NIP. : 197705272014111001
Pangkat, Gol. : III
Jabatan Edukatif : Asisten Ahli Bahasa Inggris

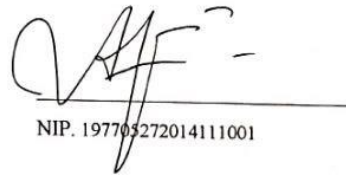
menyatakan bersedia/tidak bersedia*) untuk membimbing mahasiswa dibawah ini;

N a m a : Elzzan Novia Eka Fatmala
NIM. : T20191122
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Penerapan Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII E di SMPN 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023
Karena**) : *Relevan dengan bidang pembimbing dan prodi PAI.*

Demikian, untuk dijadikan periksa.

Jember, 22 Desember 2022

S a y a,


NIP. 197705272014111001

*) Coret yang tidak perlu.

**) Diisi jika tidak bersedia.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0373/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Ujian Seminar Proposal**

Yth. Aminulloh, S.Pd., M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Mengharap kehadiran Aminulloh, S.Pd., M.Pd. Pembimbing Skripsi dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 26 Januari 2023

Jam : 09:00 WIB - Selesai

Tempat : S502

Acara : Seminar Proposal Penelitian

Nama : ELZZAN NOVIA EKA FATMALA

NIM : T20191122

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENERAPAN MODEL MIND MAPPING
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS VII E DI SMPN
11 JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 Februari 2023

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Nomor : B-0579/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 11 JEMBER

Jl. Letjen Suprpto 110, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kab. Jember Prov. Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191122
Nama : ELZZAN NOVIA EKA FATMALA
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Model Mind Mapping dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII E di SMPN 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023" selama 50 (lima puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dra. Hana Wahyuni, M. Si.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13

Februari 2023 an.

Dekan,





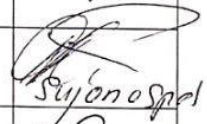

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VII E DI SMPN 11 JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023**

No	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	Tempat	TTD
1.	13 Februari 2023	Penyerahan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Jember	SMPN 11 Jember	
2.	13 Februari 2023	Melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru Pendidikan Agama Islam	SMPN 11 Jember	
3.	13 Februari 2023	Melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan peserta didik kelas VII E di SMPN 11 Jember	SMPN 11 Jember	
4.	16 Maret 2023	Melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru Pendidikan Agama Islam	SMPN 11 Jember	
5.	17 Maret 2023	Melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Jember	SMPN 11 Jember	
6.	17 Maret 2023	Melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Wali Kelas VII E	SMPN 11 Jember	
7.	3 April 2023	Meminta surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian dari Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Jember	SMPN 11 Jember	

Jember, 3 April 2023

Kepala Sekolah,

Dra. Hana Wahyuni, M. Si
 NIP. 196608261995122004



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMPN 11 JEMBER**

JL. LETJEND. SUPRAPTO 110 TELP. 336992 JEMBER
Email : infospn11jbr@gmail.com



SURAT - KETERANGAN

No : 420 / 91 / 310.03.20523884 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. N a m a : Dra.Hana Wahyuni,M.Si
2. N I P : 19660826 199512 2 004
3. Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda / IV C
4. J a b a t a n : Kepala UPTD Satdik SMPN 11 Jember


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Nama Mahasiswa yang tersebut dibawah ini telah melakukan penelitian di UPTD satuan Pendidikan SMPN 11 Jember :

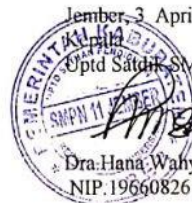
1. Nama : Elzzan Novia Eka Fatmala
2. NIM : T20191122
3. Jurusan / Program studi : Pendidikan Agama Islam
4. Judul observasi penelitian : " Penelitian/Riset mengenai Quot Penerapan Model Mind Mapping dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII.E di UPTD Satuan Pendidikan SMPN 11Jember Tahun Ajaran 2022/2023, selama 50 (lima puluh) hari.
- 5.Tanggal Penelitian : 13 Pebruari s/d 03 April 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 3 April 2023

Kepala
UPTD Satdik SMPN 11 Jember


Dra.Hana Wahyuni, M.Si
NIP.19660826 199512 2 004



BIODATA PENULIS



Nama : Elzzan Novia Eka Fatmala
NIM : T20191122
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 06 November 2000
Alamat : Dusun Krajan II, RT 003, RW 003, Desa
Padomasan, Kec. Jombang, Kab. Jember
Email : elzzannovia@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Periode	Lembaga/ Instasi	Jurusan	Jenjang Pendidikan
2007 – 2013	SDN Padomasan 01	-	SD/MI
2013 – 2016	SMP Negeri 01 Yosowilangun	-	SLTP
2016 – 2019	SMA Negeri 01 Yosowilangun	IPA	SLTA
2019 – 2023	UIN Kiai Haji Achmad Siddiq	PAI	S1